

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting diketahui, dipahami dan diamalkan oleh setiap manusia dalam mempengaruhi hidup dan kehidupannya. Pendidikan berperan dalam membentuk akhlak manusia, seperti yang ditegaskan oleh Assayid (1996: 64) “Akhlak merupakan pondasi dasar yang utama dalam membentuk pribadi manusia yang seutuhnya”.

Pendidikan tidak hanya diperuntukkan bagi anak-anak, remaja, orang dewasa maupun orang tua. Tetapi berlaku pula pada anak pranatal akan mendasari pendidikan anak itu setelah lahir, anak yang merupakan amanah dari Allah SWT adalah tanggung jawab orang tua untuk mendidik dan membesarkannya hingga mencapai dewasa dengan hidup yang layak. Setiap orang tua pasti mendambakan mendapat anak yang soleh. Hal ini sebagaimana dijelaskan Baihaqi, (2001: 18) bahwa “Khusus bagi pemuda pemudi muslim, keturunan yang didambakannya itu adalah anak yang imannya teguh, ilmunya tinggi, ibadahnya kuat dan gemar beramal”.

Menurut Baihaqi, (2001: 30) “Al-Qur’an telah menjelaskan bahwa roh (nyawa) yang ditiupkan malaikat, berdasarkan perintah dan izin Allah, yang lantas memberi hidup kepada anak di dalam kandungan, sudah memiliki daya kognitif tinggi”.

Van de Carr dan Lehrer, (2003: 35) menjelaskan bahwa:

“Penemuan para ilmuwan dalam bidang perkembangan pranatal atau pralahir itu menunjukkan bahwa selama dalam rahim, bayi dapat belajar, merasa dan mengetahui perbedaan antara gelap dan terang. Pada saat kandungan berusia lima bulan (20 minggu), kemampuan bayi untuk merasakan stimulus telah berkembang dengan cukup baik sehingga kita bisa memulai permainan-permainan belajar”.

Selanjutnya dalam buku Cara Baru Mendidik Anak Dalam Islam, Umar Hasyim (1983: 53) menjelaskan bahwa:

“Menurut hasil penyelidikan *Fels Research Institute For The Study Of Human Development*, Ohio, Amerika Serikat, bahwa dengan alat khusus yang dapat mencatat gerakan-gerakan bayi dalam kandungan, membuktikan bahwa bayi dalam kandungan bukanlah makhluk yang tanpa perasaan. Bayi dapat menerima kesan-kesan dari lingkungan hidupnya, mempunyai waktu sadar atau jaga, waktu istirahat dan waktu tidur. Ia dapat mengalami kegoncangan fisik dan mental. Ia dapat bersedih jika ibunya sedang bersedih, dan bergembira bila ibunya sedang berhati riang”.

Uraian yang dikemukakan di atas, menjelaskan bahwa anak yang masih pranatal pun siap untuk menerima pendidikan dari orang tuanya. Berkaitan dengan inilah suatu generasi perlu dipersiapkan sedini mungkin lewat pendidikannya. Islam sendiri jelas menyatakan bahwa pendidikan manusia diharapkan dapat menjadi makhluk yang paling unggul, potensial dan termulia dari makhluk lain di alam ini, serta mempunyai kemampuan untuk mengaktualisasikan kualitas intelektualnya sebagai hasil dari proses pendidikan.

Proses pendidikan anak pranatal melibatkan ibu sebagai orang yang mengandung anak tersebut dan keluarga sebagai pusat pendidikan pertama, tempat berinteraksi dan memperoleh kehidupan emosional, sehingga membuat keluarga mempunyai pengaruh yang dalam terhadap implementasi pendidikan

anak pranatal. Keluarga merupakan lingkungan alami yang memberi perlindungan dan keamanan. Keluarga juga merupakan lingkungan pendidikan yang *urgen*, tempat memulai hubungan dengan dunia sekitar serta membentuk pengalaman-pengalaman yang membantu untuk berinteraksi dengan lingkungan fisik dan sosial. Dalam proses pendidikan anak pranatal, seorang ibu dituntut untuk dapat mendidik anak yang dikandungnya dan keluarga dituntut sebagai motivator atau pendukung yang baik. Peranan keluarga dalam pendidikan anak pranatal sangat ditentukan oleh dukungan sosial yang diberikan keluarga terhadapnya.

Salah satu faktor yang menghambat proses implementasi pendidikan anak pranatal adalah bagaimana peran keluarga dalam memberi dukungan sosial kepada ibu yang sedang hamil. Keluarga harus mampu melaksanakan perannya dalam implementasi pendidikan anak pranatal. Keluarga menjadi pusat pendidikan anak pranatal yang paling utama dari pusat pendidikan lainnya.

Idealnya ibu hamil dapat mengimplementasikan pendidikan anak pranatal tanpa hambatan dengan dukungan sosial yang diberikan keluarga kepadanya, namun pada kenyataannya yang mana berdasarkan hasil pra observasi masih ada sebagian keluarga yang tidak memberikan dukungan sosialnya terhadap ibu hamil yang mengimplementasikan pendidikan anak yang dikandungnya, hal tersebut menjadikan sikap ibu terhadap anak yang dikandungnya menjadi berbeda sehingga mempengaruhi proses implementasi pendidikan anak pranatal.

Sehubungan dengan hal tersebut penulis ingin melakukan penelitian untuk mengetahui lebih dalam tentang pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap implementasi pendidikan anak pranatal perspektif Islam. Dalam penelitian ini, penulis memilih masyarakat dusun Turen. Penulis memilih masyarakat dusun Turen sebagai tempat penelitian mengingat, masyarakat dusun Turen merupakan masyarakat yang memperhatikan masalah-masalah pendidikan anak dan mereka sangat kental dengan kehidupan keberagamannya. Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian, adapun judul dari penelitian ini yaitu “Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Implementasi Pendidikan Anak Pranatal Perspektif Islam di Dusun Turen RT 5 RW 2, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah yang diajukan adalah: Seberapa besar pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap implementasi pendidikan anak pranatal perspektif Islam di Dusun Turen RT 5 RW 2, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap implementasi pendidikan anak pranatal perspektif Islam di Dusun Turen RT 5 RW 2, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah *khazanah* keilmuan, yaitu sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya dan diharapkan dapat memberikan sumbangan teori-teori seputar pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap implementasi pendidikan anak pranatal perspektif Islam.

2. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan topik yang berhubungan, dan juga sebagai tambahan ilmu pengetahuan untuk diterapkan dalam kondisi yang nyata di masyarakat.

3. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat Turen dapat digunakan sebagai bahan evaluasi serta diharapkan dapat memberikan sumbangan keilmuan secara tertulis demi peningkatan kesejahteraan dalam bidang implementasi pendidikan pranatal perspektif Islam.

#### **E. Telaah Pustaka**

Untuk mendukung penelaahan yang lebih komprehensif, maka penulis berusaha untuk melakukan kajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu atau karya-karya yang relevan terhadap topik yang diteliti. Pemanfaatan terhadap apa-apa yang telah ditemukan oleh para ahli tersebut dapat dilakukan dengan

mempelajari, mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi melalui laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi, tesis, jurnal atau karya ilmiah lainnya. Beberapa sumber yang berkaitan dengan judul penelitian ini, diantaranya:

1. Skripsi Moh. Fu'ad Zainul Arwan mahasiswa IAIN Walisongo Semarang jurusan Tarbiyah tahun 2011 berjudul "*Pendidikan Pranatal : Analisis Pedagogis atas Karya Mansyur dalam buku Mendidik Anak Sejak dalam Kandungan*". Fokus skripsi Moh. Fu'ad Zainul Arwan yakni pada proses mendidik anak pranatal menurut Mansur dan metode yang digunakan adalah metode keteladanan, sedangkan fokus skripsi ini yaitu pada pelaksanaan pendidikan anak pranatal secara Islam dan metode yang digunakan adalah semua metode pendidikan anak pranatal perspektif Islam.
2. Tesis yang berjudul "*Konsep Pendidikan Pranatal : Studi Kitab Tuhfat Al-Mawdud Bi Ahkam Al-Mawhlud Karya Ibnu Al-Qayyim Al-Jauziyah*" yang ditulis oleh Hibrul Umam mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya jurusan Tarbiyah tahun 2013. Fokus penelitian tersebut mengenai konsep pendidikan yang diterapkan kepada bayi dalam kandungan dan aspek yang mempengaruhi pendidikan pranatal meliputi dua hal yaitu aspek makanan dan aspek lingkungan. Berbeda dengan penelitian ini, yakni lebih fokus kepada implementasi pendidikan anak pranatal perspektif Islam dan aspek yang mempengaruhi hal tersebut yaitu dukungan sosial keluarga.

3. Skripsi Yuni Siyama mahasiswa STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah tahun 2006 yang berjudul “*Urgensi Perilaku Edukatif Orang Tua terhadap Anak Pranatal (Perspektif Islam)*”. Fokus penelitian tersebut yakni pada pentingnya sikap, perilaku, dan tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak pranatal, sedangkan skripsi ini fokus pada ibu hamil yang mengimplementasikan pendidikan anak pranatal dan keluarga sebagai faktor yang mempengaruhinya.
4. Skripsi Adam Al-Makhi mahasiswa STAIN Pekalongan jurusan Tarbiyah tahun 2010 yang berjudul *Pendidikan Pranatal dalam Perspektif Hadits Imam Bukhari dan Imam Muslim*. Fokus penelitian tersebut yakni pada dua tahap pendidikan pranatal yaitu tahap masa pra konsepsi dan tahap aplikasi, sedangkan penelitian ini fokus pada pelaksanaan pendidikan anak pranatal yaitu mulai dari pemilihan jodoh yang baik dalam Islam sampai proses mendidik anak pranatal tersebut dengan mengimplementasikan metode-metode Islami.

Dari beberapa telaah pustaka yang telah diuraikan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Yang mana pada penelitian sebelumnya lebih banyak terfokus pada pembahasan seputar teori pendidikan anak pranatal itu sendiri dan belum ada yang membahas secara khusus tentang pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap implementasi pendidikan pranatal perspektif Islam. Oleh karena itu, pada penelitian ini penulis mencoba untuk menggali informasi lebih mendalam tentang pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap implementasi

pendidikan anak pranatal perspektif Islam di Dusun Turen RT 5 RW 2, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan dapat melengkapi penelitian sebelumnya yang terkait dengan pendidikan pranatal dan juga sebagai pengembangan dari penelitian-penelitian sebelumnya.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Gambaran umum dari skripsi ini mempunyai lima bab. Setiap bab mempunyai bahasan tersendiri, antara lain :

BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari; Latar belakang masalah yang merupakan alasan bagi peneliti dalam mengangkat masalah tentang pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap implementasi pendidikan pranatal perspektif Islam sebagai tema dalam penelitian ini; Rumusan masalah, disimpulkan berdasarkan latar belakang masalah yang diangkat; Tujuan diadakannya penelitian; Manfaat dari adanya penelitian yang dilakukan; Telaah pustaka mendeskripsikan tentang penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang peneliti bahas sehingga menjelaskan dimana letak perbedaan fokus penelitian antara penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang penulis lakukan; Sistematika pembahasan, berkaitan dengan sistematika pembahasan karya ilmiah peneliti.

BAB II : Landasan teori, dalam bab ini menjelaskan mengenai landasan teori yang digunakan dalam penelitian yaitu: Dukungan sosial keluarga, yang meliputi: definisi dan fungsi keluarga, pengertian dukungan sosial, jenis-jenis dukungan sosial keluarga, serta faktor-faktor yang



mempengaruhi dukungan sosial keluarga. Pendidikan pranatal perspektif Islam, yang meliputi : pengertian pendidikan pranatal perspektif Islam, pertumbuhan dan perkembangan anak pranatal, memilih jodoh yang baik dalam Islam, proses pendidikan anak pranatal, metode pendidikan anak pranatal, faktor-faktor yang mempengaruhi pendidikan anak pranatal, dan keluarga sebagai pusat pendidikan anak pranatal.

BAB III : Metodologi Penelitian, dalam bab ini menjelaskan mengenai Metode penelitian yakni meliputi metode yang digunakan dalam penelitian ini. Meliputi pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan lokasi penelitian, populasi sampel, dan teknik sampling, variabel penelitian dan definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, prosedur analisis data, dan yang terakhir adalah teknik analisis data.

BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan, berisi tentang gambaran umum masyarakat Turen, tahapan pelaksanaan penelitian, analisa uji asumsi, hasil penelitian dan pembahasan yang merupakan analisis data dari hasil data angket yang diolah menggunakan SPSS 16.0 menjelaskan tentang pengaruh dukungan sosial keluarga terhadap implementasi pendidikan anak pranatal perspektif Islam di Dusun Turen RT 5 RW 2, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta.

BAB V : Penutup, bab penutup ini peneliti akan menjelaskan tentang seluruh kesimpulan dari masalah yang telah dibahas sebagai jawaban atas pokok masalah. Yang kemudian akan disertakan dengan diskusi dan saran-

saran yang diharapkan akan dapat menjadi masukan sebagai tidak lanjut dari penelitian ini.

